

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Modul Kens telah melalui proses validasi oleh ahli media dan ahli materi. Dari hasil validasi oleh ahli media didapatkan skor 86, dengan persentase 86% dan terkategori sangat valid. Hasil penelitian serupa dilakukan oleh Pratama (2018). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil validasi ahli media dari pengembangan modul sebesar 93,04% dengan kategori sangat valid. Hasil validasi oleh ahli materi mendapatkan skor 84,5 dengan persentase 84,5% dan terkategori sangat valid. Hasil serupa juga dapat ditemukan pada penelitian Nurlatifah, Hodijah, & Nestiadi (2022) . Penelitian ini menunjukkan bahwa skor yang diperoleh dari validasi ahli materi sebesar 86,9% dan mendapat kategori sangat valid.

Proses validasi kepada ahli pembelajaran mendapatkan skor 94,5 dengan persentase 94,5% dan terkategori sangat praktis. Capaian serupa dapat ditemukan dalam penelitian Mardiah dkk (2018). Pengembangan modul dalam penelitian tersebut mendapatkan skor 86,15% dari ahli pembelajaran dan mendapatkan kategori sangat praktis sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Hasil angket respon siswa memperoleh skor 64 dengan persentase 85% sehingga mendapat kategori sangat baik. Hal serupa ditemukan dalam penelitian Nazira (2021). Pengembangan modul mendapatkan skor persentase 90,71% sehingga mendapat kategori sangat baik.

Aspek keefektifan diukur dengan memberikan soal post test kepada siswa. Keefektifan Modul Kens dapat dilihat melalui persentase banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 76 . Dari hasil post test, diperoleh 80% siswa mendapatkan nilai

≥ 76 . Berdasarkan tabel 3.12, Modul Kens mendapatkan kategori efektif. Capaian serupa ditemukan dalam penelitian pengembangan modul matematika oleh Rohmaini, Netriwati, Komarudin, Nendra, & Qiftiyah (2020). Nilai post test dari 75% siswa mendapat skor ≥ 75 . Dari sini dapat disimpulkan bahwa modul efektif untuk mendukung hasil belajar siswa.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Modul Kens layak digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran materi peluang di kelas VIII karena telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Selanjutnya akan dikaji kelebihan dan kelemahan dari Modul Kens.

Kelebihan dari Modul Kens antara lain:

1. Modul Kens berbentuk modul elektronik sehingga dapat diakses melalui HP dan *Personal Computer* (PC). Fadliyati (2010) mengungkapkan bahwa media atau bahan ajar yang disajikan dalam bentuk elektronik akan menjadi menarik dan memberikan kemudahan.
2. Modul Kens dapat digunakan oleh pengguna di mana pun dan kapan pun. Lestari, Nulhakim, & Suryani (2022) menyatakan bahwa *e-modul* adalah media yang bersifat fleksibel yang artinya dapat digunakan di mana pun dan kapan pun.
3. Modul Kens memuat audio dan video sehingga lebih menarik untuk digunakan. Nurlatifah, Hodijah, & Nestiadi (2022) mengatakan bahwa *e-modul* adalah media yang menarik karena dapat memuat gambar, video, animasi, audio dan teks yang dapat dibolak-balik saat membacanya.
4. Modul Kens dapat digunakan dan dibagikan langsung dalam bentuk link yang dapat dibuka secara *online* melalui browser tanpa mendownload sebuah aplikasi. Dewi, Pangesthi, Handajani, & Romadhoni (2022) mengembangkan *e-modul*

menggunakan aplikasi Flip PDF Corporate Edition. *E-modul* yang dikembangkan memiliki keunggulan yaitu dapat diakses melalui browser tanpa perlu mengunduh aplikasi di *Playstore* atau *Appstore*. Selain itu, *e-modul* dapat dibuka melalui *smartphone* maupun laptop.

Kelemahan dari Modul Kens antara lain:

1. Modul Kens hanya bisa diakses secara *online* karena berbasis web. Hal ini mengakibatkan jika pengguna tidak sedang *online*, maka Modul Kens tidak bisa digunakan. Hal serupa pada penelitian yang dilakukan oleh Ikhwan (2022) di mana *e-modul* yang dikembangkan hanya bisa diakses secara *online*. Hal tersebut mengakibatkan jika sinyal pengguna habis, maka modul tidak dapat digunakan.
2. Halaman pada Modul Kens menampilkan *watermark*. Penelitian Sari (2021) mengembangkan *e-modul* yang berbentuk Flip Book. Modul yang dikembangkan memiliki keterbatasan yang serupa dengan Modul Kens. Dikatakan terbatas karena pada halaman *e-modul* menampilkan *watermark* yang terlalu mencolok sehingga tulisan tidak terlalu terbaca.
3. Modul Kens adalah *e-modul* yang berbasis *problem based learning* di mana kegiatan pembelajaran yang ada di dalamnya disesuaikan dengan sintak *problem based learning*. Hal tersebut membuat Modul Kens hanya terbatas digunakan untuk pembelajaran materi peluang yang diterapkan dengan model pembelajaran *problem based learning*.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

Sebelum menggunakan Modul Kens, para pengguna disarankan memiliki koneksi data yang baik supaya *e-modul* dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Pendampingan oleh ahli pembelajaran juga penting supaya mendapat pemahaman yang benar dan tepat. Selain itu, pengguna juga sebaiknya mempelajari *e-modul* ini secara sistematis dari awal sampai akhir guna memperoleh pemahaman yang baik.

2. Saran Diseminasi

Modul Kems yang telah dikembangkan kiranya dapat disosialisasikan kepada para guru atau ahli pembelajaran matematika untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Saran Pengembangan Lebih Lanjut

Dikarenakan Modul Kems hanya bisa diakses secara *online*, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan *e-modul* yang dapat diakses secara *offline* supaya pengguna dapat mengakses *e-modul* ketika sinyal internet sedang habis. Dikarenakan Modul Kems menampilkan *watermark*, maka disarankan untuk penelitian pengembangan selanjutnya dapat mengembangkan media yang tidak menampilkan *watermark* dengan cara memanfaatkan aplikasi lain supaya tampilan lebih rapi dan menarik. Dikarenakan Modul Kems hanya dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *problem based learning*, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan *e-modul* yang dapat diterapkan untuk metode pembelajaran lain supaya *e-modul* lebih fleksibel digunakan untuk berbagai metode pembelajaran.